

ABSTRAK

MENTALITAS MANUSIA INDONESIA MENGHADAPI MODERNISASI DALAM SEPULUH CERPEN *KOMPAS* TAHUN 1995: SUATU PENDEKATAN SOSIOLOGIS

Maria Ety Kurnia Santi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini mengkaji mentalitas manusia Indonesia menghadapi modernisasi dalam sepuluh cerpen *Kompas* tahun 1995.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yakni pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-identifikatif. Dengan metode tersebut, penelitian ini terbagi atas dua tahap: pertama, analisis sepuluh cerpen *Kompas* tahun 1995 untuk mengetahui struktur intrinsiknya; kedua, menggunakan hasil analisis pada tahap pertama untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra.

Dari hasil kajian ditemukan bahwa dalam diri tiap-tiap tokoh cerpen berlatar daerah pedesaan yang mengalami masa transisi dari masyarakat agraris ke masyarakat industri ternyata mempunyai mentalitas yang menghambat sekaligus mendukung modernisasi. Hal ini disebabkan masa transisi menggambarkan masa perubahan, yakni perubahan dari mentalitas manusia agraris ke mentalitas manusia modern. Bagi para tokoh cerpen tersebut tidak mudah mengubah mentalitas mereka dalam sekejap dan menyesuaikan diri dengan mentalitas modern karena mereka telah diikat oleh tradisi yang telah lama mendarah daging di dalam pribadi mereka. Demikian halnya dengan mentalitas para tokoh cerpen berlatar tempat daerah perkotaan. Tidak semua tokoh mempunyai karakteristik mentalitas manusia modern, meskipun hidup di lingkungan masyarakat modern yang mengalami perubahan setiap saat. Masih ada tokoh yang mewarisi mentalitas yang menghambat kemodernan tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa tidak setiap mentalitas manusia Indonesia yang tercermin dalam sepuluh cerpen *Kompas* tahun 1995 itu siap menghadapi modernisasi.

ABSTRACT

**THE MENTALITY OF INDONESIAN PEOPLE IN “FACING MODERNIZATION IN CITED IN TEN SHORT STORIES”,
KOMPAS,1995 EDITION:
A SOCIOLOGICAL APPROACH**

Maria Ety Kurnia Santi
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study was aimed to investigate the mentality of Indonesian people in facing the modernization in ten short stories found in *Kompas*, 1995 edition.

A sociological approach was used in this study. This approach referred to a study which particularly focussed on aspects of society.

This study used a descriptive-identificative method. This study was divided into two sections. The first section concerned about investigating the intrinsic structure of ten short stories found in *Kompas*, 1995 edition. The second section was aimed to get a further understanding of social phenomena found outside literature.

Based on the analysis , it was found that each character in the short stories which set in rural area which experiences period of transition from agricultural society to industrial society has mentality which inhibites and supports modernization at once. This happen because that transition period describes the change of human's mentality. It is difficult for those character to change their mentality in ashort time and adjust to the modern mentality because they are bound to tradition which is thoroughly inculcated in their personalities. It also happens in the mentality of character of the short stories which set in urban areas. Not all of the characters have the characteristic of the modern person mentality, although they live in the modern society which experiences change every time. There is still character which inherites mentalities which inhibite that modernity. Therefore, we can conclude that not every Indonesian people illustrated in the ten short stories found in *Kompas* , 1995 edition were ready to face the modernization.